

**ANALISIS TINGKAT KEKRITISAN LAHAN DI KAWASAN  
REHABILITASI PT. ARUTMIN INDONESIA KABUPATEN BANJAR  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**M. SYAHRUL RAZY**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2024**

**ANALISIS TINGKAT KEKRITISAN LAHAN DI KAWASAN  
REHABILITASI PT. ARUTMIN INDONESIA KABUPATEN BANJAR  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**Oleh**

**M. SYAHRUL RAZY**

**2120626310014**

Tesis Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Pada  
Program Studi Magister Kehutanan

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2024**

Judul Tesis : ANALISIS TINGKAT KEKRITISAN LAHAN DI  
KAWASAN REHABILITASI PT. ARUTMIN  
INDONESIA KABUPATEN BANJAR PROVINSI  
KALIMANTAN SELATAN

Nama Mahasiswa : M. SYAHRUL RAZY

NIM : 2120626310014

Disetujui,

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Badaruddin, S. Hut., M.P.  
NIP. 197605272002121004

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.  
NIP. 196304081989031018

Diketahui,

Koodinator  
Studi Kehutanan



Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.  
NIP. 196304081989031018

Dekan  
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. Kiasinger, S.Hut. M.Si  
NIP. 197304261998031001

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

## **PERNYATAAN** **ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 14 Maret 2024

Mahasiswa



Nama : M. SYAHRUL-RAZY

Nim : 2120626310014

Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEHUTANAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN

Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: /UNS.4.13/PS/2024

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :

**"Analysis of the Level of Land Criticism in the Rehabilitation Area of PT Arutmin Indonesia Banjar Regency, South Kalimantan Province."** yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : M. SYAHRUL RAZY

NIM : 2120626310014

Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 16 Februari 2024

Editor,

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.  
NIP. 19600409 198503 1 006



Magister Kehutanan,

W. S. Istikomati, S.Hut, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 19800410 200501 2 002

## ABSTRAK

**M. SYAHRUL RAZY.** 2024. “Analisis Tingkat Kekritisan Lahan di Kawasan Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan”. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Dibimbing oleh : Dr. Badaruddin, S. Hut., M.P. dan Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.

Kata kunci: Kekritisan Lahan, Rehabilitasi, Kabupaten Banjar

Lahan merupakan sumber daya yang sangat penting untuk memenuhi segala kebutuhan hidup, sehingga harus dikelola sesuai dengan kemampuannya agar tidak terjadi penurunan produktivitas lahan. Jumlah penduduk yang setiap tahun semakin bertambah sangat erat kaitannya dengan meningkatnya kebutuhan akan lahan. Hutan yang berkurang diakibatkan karena penggunaan lahan yang sering tidak memperhatikan kelestariannya akan mengakibatkan perubahan kondisi lingkungan yang berdampak buruk bagi manusia. Luas lahan kritis di Kalimantan Selatan yaitu 458.478 ha. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat kekritisan lahan di Sub DAS Riam Kanan, Desa Banua Riam, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar dan menentukan upaya pengendalian tingkat kekritisan lahan di Sub DAS Riam Kanan Desa Banua Riam, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar. Penelitian ini dilaksanakan di areal rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Sub DAS Riam Kanan Desa Banua Riam, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu kurang lebih empat bulan, yang diawali dengan persiapan, pelaksanaan di lapangan (pengumpulan data dan pengamatan), pengolahan data, dan penyusunan laporan penelitian. Pengumpulan data primer diperoleh melalui survei lapangan, dan teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat kekritisan lahan berada pada kelas yang relatif bervariasi, yaitu Agak Kritis dan Potensial Kritis. Penutup lahan areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar merupakan Hutan Tanaman dengan jumlah luas tingkat kekritisan lahan Index 2 (Agak Kritis) sebesar 13,93 ha (8%), Index 3 (Potensial Kritis) sebesar 162,00 ha (92%). 2). Arahan rehabilitasi hutan dan lahan yang direkomendasikan terdapat tiga kelompok: (a) pada unit lahan dengan Tingkat Kekritisan Lahan Agak Kritis pada Blok A (UL 1) dilakukan penambahan dan rehabilitasi dengan jenis tanaman yang unggul dan tindakan konservasi, dan (b) pada unit lahan dengan tingkat kekritisan lahan Potensial Kritis pada Blok A unit Lahan 2 (UL 2), unit lahan 3 (UL 3), unit lahan 4 (UL 4) Blok B unit lahan 1 (UL 1) unit lahan 2 (UL 2), unit lahan 3 (UL 3), unit lahan 4 (UL 4), Blok C unit lahan 1 (UL 1) unit lahan 2 (UL 2), unit lahan 3 (UL 3), unit lahan 4 (UL 4), dilakukan Pengkayaan Jenis tanaman dan meningkatkan pemeliharaan.

## ABSTRACT

**M. SYAHRUL RAZY.** 2024. "Analysis of the Level of Land Criticism in the Rehabilitation Area of PT Arutmin Indonesia Banjar Regency, South Kalimantan Province". Thesis. Master of Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervised by: Dr. Badaruddin, S. Hut., M.P. and Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.

Keywords: Land Criticism, Rehabilitation, Banjar Regency

Land is a very important resource to fulfill all the needs of life, so it must be managed according to its ability so that there is no decrease in land productivity. The growing population every year is closely related to the increasing need for land. Reduced forests caused by land use that often does not pay attention to its sustainability will result in changes in environmental conditions that have a negative impact on humans. The area of critical land in South Kalimantan is 458,478 ha. The purpose of this study was to analyze the level of land criticality in the Riam Kanan Sub Watershed, Banua Riam Village, Aranio District, Banjar Regency and determine efforts to control the level of land criticality in the Riam Kanan Sub Watershed, Banua Riam Village, Aranio District, Banjar Regency. This research was conducted in the rehabilitation area of PT Arutmin Indonesia Riam Kanan Sub Watershed, Banua Riam Village, Aranio District, Banjar Regency. The time required in this research was approximately four months, which begins with preparation, field implementation (data collection and observation), data processing, and preparation of research reports. Primary data collection was obtained through field surveys, and data collection techniques were by making observations or observations directly in the field. The results showed that (1) the level of land criticality is in a relatively varied class, namely Somewhat Critical and Potentially Critical. The land cover of the Rehabilitation area of PT Arutmin Indonesia Benua Riam Village, Aranio District, Banjar Regency is Plantation Forest with a total area of Index 2 (Somewhat Critical) land criticality level of 13.93 ha (8%), Index 3 (Potentially Critical) of 162.00 ha (92%). 2). There are three groups of recommended land and forest rehabilitation directions: (a) on land units with a Level of Land Criticism Slightly Critical in Block A (UL 1), additions and rehabilitation with superior plant species and conservation measures are carried out, and (b) on land units with a level of land criticality Potentially Critical in Block A, Land unit 2 (UL 2), Block B land unit 1 (UL 1) land unit 2 (UL 2), land unit 3 (UL 3), land unit 4 (UL 4), Block C land unit 1 (UL 1) land unit 2 (UL 2), land unit 3 (UL 3), land unit 4 (UL 4), plant species enrichment and increased maintenance.

## RINGKASAN

M. SYAHRUL RAZY, Analisis Tingkat Kekritisan Lahan Di Kawasan Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Pembimbing: Dr. Badaruddin, S. Hut., M.P. dan Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.

Lahan merupakan sumber daya yang sangat penting untuk memenuhi segala kebutuhan hidup, sehingga harus dikelola sesuai dengan kemampuannya agar tidak terjadi penurunan produktivitas lahan. Jumlah penduduk yang setiap tahun semakin bertambah sangat erat kaitannya terhadap meningkatnya kebutuhan akan lahan. Hutan yang berkurang diakibatkan karena penggunaan lahan yang sering tidak memperhatikan kelestariannya akan mengakibatkan perubahan kondisi lingkungan yang berdampak buruk bagi manusia. Luas lahan kritis di Kalimantan Selatan seluas 458.478 ha (DIRJEN PDASRHL, 2022).

Penggunaan lahan sering tidak memperhatikan unsur kelestariannya terutama pada lahan-lahan yang mempunyai keterbatasan fisik maupun kimia. Apabila kondisi ini berlangsung terus-menerus dikhawatirkan akan terjadi lahan kritis yang mengakibatkan penurunan kesuburan tanah dan produktivitas tanah. Penurunan fungsi lahan disebabkan penggunaan lahan yang kurang atau tidak memperhatikan konservasi lahan sehingga akan menimbulkan erosi, longsor, dan lain-lain yang mempengaruhi kesuburan tanah, air, dan lingkungan (Suparwata, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, apabila penggunaan lahan sering tidak memperhatikan kelestariannya dan berlangsung terus menerus dikhawatirkan terjadi lahan kritis khususnya pada Sub DAS Riam Kanan, sehingga perlu dilakukan penelitian terkait **“Analisis Tingkat Kekritisan Lahan di Kawasan Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan”**, sebagai upaya pengendalian tingkat kekritisn lahan dan mengurangi tingkat kerawanan banjir untuk kelestarian lingkungan hidup.

Penelitian ini untuk merumuskan dan mengevaluasi dinamika kerentanan lingkungan melalui tingkat kekritisn lahan di Sub Das Riam Kanan Desa Banua Riam, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Rumusan Masalah ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fisik tingkat kekritisn lahan yaitu tutupan lahan, erosi, lereng dan manageman
2. Bagaimana Upaya pengendalian kekeritisn lahan di Areal Rehabilitasi di Sub DAS Riam Kanan Desa Banua Riam, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar.

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :



1. Menganalisis tingkat kekritisian lahan di Sub DAS Riam Kanan, Desa Banua Riam, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar,
2. Menentukan upaya pengendalian tingkat kekritisian lahan di Sub DAS Riam Kanan Desa Banua Riam, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar.

Menfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang pentingnya tutupan lahan, erosi, kelerengan dan manajemen terhadap lahan untuk merumuskan dan mengevaluasi dinamika kerentanan lingkungan sebagai upaya pengendalian tingkat kekritisian lahan dan mengurangi tingkat kerawanan banjir untuk kelestarian lingkungan hidup.

Penelitian ini dilaksanakan di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Sub DAS Riam Kanan Desa Banua Riam, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar. Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini selama kurang lebih 4 (empat) bulan (dari Januari sampai dengan April 2023), yang diawali dengan persiapan, pelaksanaan di lapangan (pengumpulan data dan Pengamatan), pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian.

Tempat pengambilan sampel data ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti titik sampel ditentukan secara sengaja. Titik sampel yang diambil berdasarkan dari unit lahan yang berasal dari peta satuan lahan (*overlay*). Pengambilan sampel akan dilakukan dengan dua cara yaitu cara pertama dengan menggunakan bor tanah untuk menganalisis struktur, solum tanah, tekstur, dan bahan organik, sedangkan cara kedua menggunakan ring sampel untuk mengetahui permeabilitas pada setiap tempat.

Setiap titik yang diamati parameter biofisiknya berupa jenis tutupan lahan, kemiringan lereng dan konservasi tanah serta mengambil sampel tanah untuk dilakukan pengamatan lanjutan di laboratorium tanah. Pengambilan sampel tanah ada dua macam yang diambil yaitu :

- a) sampel tanah tidak terusik dilakukan dengan menggunakan ring sampel untuk mengetahui permeabilitas pada setiap tempat.
- b) sampel tanah terusik dengan cara pemboran untuk menganalisis tekstur tanah, struktur tanah dan bahan organik.

Hasil dari Analisis Tingkat Kekritisian Lahan di Kawasan Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan diperoleh data sebagai berikut:

1. Tingkat Kekritisan Lahan (TKL) menunjukkan kelas yang relatif bervariasi, yaitu Agak Kritis dan Potensial Kritis. Penutup lahan areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar merupakan Hutan Tanaman (HT) dengan jumlah luas TKL Index 2 (Agak Kritis) sebesar 13,93 ha (8%), Index 3 (Potensial Kritis) sebesar 162,00 ha (92%).
2. Arah rehabilitasi hutan dan lahan yang direkomendasikan terdapat 3 (tiga) kelompok :
  - a) Pada unit lahan dengan Tingkat Kekritisan Lahan (TKL) Agak Kritis pada Blok A (UL 1) dilakukan penambahan dan rehabilitasi dengan jenis tanaman yang unggul dan tindakan konservasi.
  - b) Pada unit lahan dengan TKL Potensial Kritis pada Blok A unit Lahan 2 (UL 2), unit lahan 3 (UL 3), unit lahan 4 (UL 4) Blok B unit lahan 1 (UL 1) unit lahan 2 (UL 2), unit lahan 3 (UL 3), unit lahan 4 (UL 4), Blok C unit lahan 1 (UL 1) unit lahan 2 (UL 2), unit lahan 3 (UL 3), unit lahan 4 (UL 4), lakukan Pengkayaan Jenis tanaman dan meningkatkan pemeliharaan.

Beberapa saran atau rekomendasi sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia di Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut :

1. Tindakan konservasi baik secara vegetatif maupun mekanik perlu mendapatkan perhatian lebih dari pemegang pengelolaan, dalam hal ini UPT Tahura Sultan Adam, sehingga kekritisan Lahan di kawasan hutan konservasi dapat dikendalikan/diperkecil.
2. Pembinaan dan pendampingan masyarakat disekitar hutan, dengan tujuan agar masyarakat turut serta dalam menjaga kelestarian hutan.

## RIWAYAT HIDUP



M. Syahrul Razy, dilahirkan di Kandangan pada tanggal 16 April 1983 merupakan anak ke 2 (dua) dari 6 (enam) bersaudara dari ayah Hamsidi (Alm) dan ibu Jamratul Kadariah (Alm). Menikah pada tanggal 8 Juni 2012 dengan Wenny Maretianti, S.Pd dan telah dikarunia 2 (dua) orang putri yang diberi nama Fatiya Aqila Shidqiya dan Kayyisah Syifa Azkiya.

Memulai Pendidikan dasar pada Sekolah Dasar Negeri Kandangan Barat 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan lulus tahun 1996, melanjutkan pendidikan pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 3 Kandangan di Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan lulus pada tahun 1999, kemudian melanjutkan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kandangan di Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan lulus pada tahun 2002, Pendidikan Strata-I ditempuh pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bina Banua Banjarmasin lulus tahun 2006 pada Jurusan Administrasi Publik.

Riwayat pekerjaan pernah bekerja Honorer di Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2002 sampai dengan tahun 2008, pada tahun yang sama sejak tanggal 01 April 2008 diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan di Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pada tahun 2009 ditetapkan sebagai Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan sampai dengan tahun 2016, selanjutnya mulai tahun 2017 menjadi Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi Kalimantan Selatan penempatan di Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Hulu Sungai, pada tahun 2018 di Mutasi ke Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan sampai dengan sekarang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penyusunan dan penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Badaruddin, S.Hut, M.P. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
2. Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M. Si. selaku Anggota Pembimbing.
3. Prof. Dr. Ir. H. M. Ruslan, M.S. selaku Penguji Wakil Dosen.
4. Dr. Hj. Susilawati, S.Hut, M.P. selaku Penguji Wakil Dosen.
5. Prof. Dr. Kissinger, S.Hut, M.Si. selaku Dekan Fakultas Kehutanan ULM.
6. Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M. Si. selaku Koordinator Prodi Magister Kehutanan ULM.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru atas ilmu, Pelajaran dan bimbingannya.
8. Ibu Fathimatuzzahra, S. Hut, M.P. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan yang mendukung karyawan/karyawati untuk selalu meningkatkan kapasitas pendidikannya.
9. Kepala Bidang PDASRHL, Kepala Seksi KTA, Kepala Seksi PDAS dan Kepala Seksi RHL Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan.
10. Istri dan Putri-Putriku tercinta yang senantiasa mendukung dan tidak bosan-bosannya memberi semangat untuk cepat menyelesaikan pendidikan S2 nya.
11. Rekan-rekan satu angkatan atas bantuannya selama menjalankan perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu baik moril maupun materil selama menjalankan pendidikan di Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat ini.

Akhirnya penulis menyampaikan semoga Allah SWT membalas dengan ganjaran pahala yang setinggi-tingginya atas semua kebaikan dan do'a yang telah diberikan kepada penulis.

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Analisis Tingkat Kekritisan Lahan di Kawasan Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan”.

Serangkaian kegiatan berupa telaah pustaka, observasi pendahuluan, pengambilan data lapangan dan pengolahan data serta konsultasi dengan dosen pembimbing dan para pihak yang terkait dengan penelitian telah dilakukan dan hasilnya dituangkan dalam tesis ini.

Tesis ini disusun sebagai tugas akhir dan syarat untuk lulus dalam Program Studi Ilmu Kehutanan pada Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Dr. Badaruddin, S.Hut, M.P, selaku ketua komisi pembimbing, dan Prof. Dr. Ir. Syarifuddin Kadir, M.Si., selaku anggota komisi pembimbing, serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Akhirnya harapan penulis, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Banjarbaru, Maret 2024

**M. Syahrul Razy**

## DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Daerah Aliran Sungai .....	6
B. Erosi .....	9
C. Lahan Kritis .....	13
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	21
A. Letak Administrasi .....	21
B. Topografi dan Tanah .....	21
C. Keadaan Iklim dan Curah Hujan .....	22
D. Keadaan Vegetasi .....	22
E. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat .....	22
F. Kelembagaan Masyarakat .....	23

IV. METODE PENELITIAN .....	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
B. Alat dan Bahan .....	25
C. Prosedur Penelitian .....	26
D. Analisis Data .....	31
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Karakteristik (Penutupan lahan, Lereng, Erosi, Manajemen) .....	43
B. Tingkat Kekritisian Lahan .....	65
C. Upaya Pengendalian Tingkat Kekritisian Lahan .....	71
VI. PENUTUP .....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran-saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN .....	80

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Klasifikasi Tingkat kekritisan Lahan Berdasarkan Total Skor.....	20
2. Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Benua Riam .....	22
3. Metode Analisis Tanah di Laboratorium.....	30
4. Klasifikasi Penutupan Lahan dan Skoringnya untuk penentuan lahan kritis .....	32
5. Klasifikasi Lereng dan Skoringnya untuk penentuan lahan kritis .....	32
6. Klasifikasi Nilai Faktor Erodibilitas Tanah (K) .....	34
7. Nilai Struktur Tanah .....	35
8. Nilai Permeabilitas Tanah.....	35
9. Persentase Kelas Kandungan Bahan Organik.....	35
10. Klasifikasi Kemiringan Lereng .....	36
11. Nilai Faktor P Konservasi Tanah.....	37
12. Klasifikasi Tingkat Bahaya Erosi .....	38
13. Klasifikasi Manajemen dan Skoring Lahan Kritis.....	39
14. Kriteria Lahan Kritis pada Kawasan Hutan Hutan Lindung .....	40
15. Klasifikasi Tingkat Lahan Kritis Berdasarkan Total Skor .....	40
16. Data Unit Lahan (UL), Kelerengan, Penutupan Lahan, Jenis Tanah dan kelerengan pada Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar.....	44
17. Penutupan lahan pada Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar .....	45
18. Rekapitulasi Penutupan Lahan di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indoneisa Desa Banua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten. Banjar....	46



19. Nilai Faktor Kelerengan (LS) dari berbagai unit lahan di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar .....	47
20. Rekapitulasi Nilai Faktor Kelerengan di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indoneisa Desa Banua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten. Banjar.....	48
21. Solum Tanah pada Berbagai Unit Lahan di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten. Banjar.....	49
22. Hasil Analisis Erosi di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar .....	51
23. Erosi dan TBE pada Berbagai Unit Lahan di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten. Banjar.....	54
24. Rekapitulasi Tingkat Bahaya Erosi (TBE) di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten. Banjar.....	55
25. Persentase Tingkat Bahaya Erosi (TBE) di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten. Banjar.....	57
26. Nilai faktor erosi dan TBE dari berbagai unit lahan di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar .....	61
27. Nilai Faktor Manajemen dari berbagai unit lahan di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar .....	64
28. Nilai tingkat kekritisn lahan pada hutan lindung dalam kawasan hutan di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar .....	66
29. Rekapitulasi Tingkat Kekritisn Lahan (TKL) di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar.....	68
30. Arahan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) berdasarkan tingkat kekritisn lahan di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten. Banjar .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1.	41
Diagram Analisis Tingkat Kekritisian Lahan .....	
2.	42
Kerangka Pikir Metode Penelitian Kajian Kekritisian Lahan.....	
3.	53
Grafik Erosi untuk Berbagai Unit Lahan di Areal rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam .....	
4.	56
Grafik Rekapitulasi TBE untuk Berbagai Unit Lahan di areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam.....	
5.	57
Diagram Pie Berbagai Kelas TBE (ha dan %) di Areal Rehabilitasi PT.Arutmin Indonesia Desa Benua Riam .....	
6.	58
Peta Tingkat Bahaya Erosi di Areal Rehabilitasi PT.Arutmin Indonesia Desa Benua Riam .....	
7.	62
Grafik erosi untuk berbagai Unit Lahan di areal rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam .....	
8.	65
Grafik tingkat kekritisian lahan di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar ..	
9.	69
Grafik Rekapitulasi Tingkat Kekritisian Lahan (TKL) di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten. Banjar .....	
10.	70
Peta Tingkat Kekritisian Lahan di areal rehabilitasi PT.Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar ..	
11.	72
Peta Arahan RHL tingkat Kekritisian Lahan di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten	

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Peta Lokasi Penelitian di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar .....	81
2.	Nilai Faktor C pada Berbagai Penutupan .....	82
3.	Nilai Faktor P Konservasi Tanah .....	84
4.	Peta Jenis Tanah Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar .....	85
5.	Peta Lereng Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar .....	86
6.	Peta Penutup Lahan Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar .....	87
7.	Peta Unit Lahan Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar .....	88
8.	Rata-Rata Curah Hujan dan Erosivitas Hujan (R) di Areal Rehabilitasi PT.Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kec. Aranio Kab. Banjar .....	89
9.	Nilai Faktor Erodibilitas Tanah di Areal Rehabilitasi PT. Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar .....	90
10.	Nilai Faktor Lereng dan Kemiringan (LS) di Areal Rehabilitasi PT.Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kec. Aranio Kab. Banjar .....	91
11.	Besarnya Erosi (A) pada setiap Unit Lahan di Areal Rehabilitasi PT.Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kec. Aranio Kab. Banjar .....	92
12.	Tingkat Bahaya Erosi (TBE) pada setiap Unit Lahan di Areal Rehabilitasi PT.Arutmin Indonesia Desa Benua Riam Kec. Aranio Kab. Banjar .....	93
13.	Surat Keputusan Kepala Dinas Kehutanan tentang Penetapan Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM) Dalam Wilayah Kerja Penyuluh Kehutanan Propinsi Kalimantan Selatan .....	94
14.	Surat Keputusan Kepala Dinas Kehutanan tentang Penunjukan Pengawas Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan Lingkup Propinsi Kalimantan Selatan tahun 2023.....	98

15. Dokumentasi ..... 104